

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kambing etawa adalah kambing didatangkan dari India yang juga disebut kambing Jamnapari. Tinggi kambing jantan berkisar antara 90 sentimeter hingga 127 sentimeter dan yang betina hanya mencapai 92 sentimeter. Bobot jantan bisa mencapai 91 kilogram, sedangkan betina hanya mencapai 63 kilogram. Telinganya panjang dan terkulai ke bawah. Dahi dan hidungnya cembung. Baik jantan maupun betina bertanduk pendek dan melekung kebelakang. Kambing jenis ini mampu menghasilkan susu hingga tiga liter per hari. Keturunan silangan (*hibrida*) kambing etawa dengan kambing lokal dikenal sebagai kambing “peranakan etawa” atau “PE”. Kambing PE berukuran hampir sama dengan etawa namun lebih adaptif terhadap lingkungan lokal Indonesia (Anggraeni, dkk, 2020).

Peternakan kambing peranakan etawa (PE) saat ini berkembang sangat pesat karna banyak hasil yang dapat diperoleh. Beberapa hasil diantaranya berupa penjualan induk, anakan dan susu. Beternak kambing etawa perlu juga didukung oleh penyediaan pakan yang baik dan dalam jumlah yang cukup. Pakan yang baik dan cukup akan meningkatkan kualitas kambing, susu dan anakan yang dihasilkan.

Susu kambing etawa adalah susu yang berasal dari kambing etawa, yang terkenal dengan kemampuan produksi susunya yang tinggi dan kandungan nutrisinya yang sangat kaya. Susu kambing etawa memiliki beberapa kandungan

nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan, susu kambing etawa memiliki protein yang berkualitas tinggi yang baik untuk pertumbuhan, mengandung asam lemak rantai pendek dan menengah yang lebih mudah dicerna dibandingkan lemak dalam susu sapi. Susu kambing etawa memiliki kandungan vitamin A, B (*B1, B2, B3, B6 dan B12*), D, E yang baik untuk menjaga metabolisme dalam tubuh, dan memiliki kandungan mineral seperti kalsium dan fosfor yang membantu pertumbuhan tulang dan gigi, magnesium membantu fungsi otot dan saraf dan potassium untuk membantu keseimbangan cairan dan fungsi jantung. Susu kambing etawa ini rendah alergen atau penyebab alergi cenderung lebih sedikit maka banyak yang menjadikan susu kambing etawa ini sebagai alternatif bagi mereka yang alergi terhadap susu sapi dan mendukung kesehatan pencernaan. Susu kambing etawa ini sering digunakan sebagai program untuk mempercepat pemulihan tubuh (Arief, Ratna Waylis, dkk, 2018).

Susu kambing etawa memiliki rasa yang lembut dan *creamy*, sering kali dianggap lebih enak dibandingkan dengan susu kambing biasa. Ini membuatnya lebih disukai oleh banyak konsumen. Susu kambing etawa harus diperoleh dari kambing yang sehat dan dalam kondisi sanitasi yang baik untuk memastikan kualitas dan keamanan produk. Susu kambing etawa sebaiknya di simpan dalam kondisi dingin untuk mencegah pertumbuhan bakteri. Jika tidak dipasteurisasi, penanganan ekstra hati-hati diperlukan untuk menghindari kontaminasi. Selain dikonsumsi langsung, susu kambing etawa juga dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti keju, yogurt, sabun, dan kosmetik karna kandungan nutrisinya yang kaya Seperti pada EL-Fitra *Farm* merupakan perusahaan yang

bergerak di bidang peternakan, yang kegiatan perusahaanya meliputi produksi susu kambing murni, penjualan kambing qurban (penjantan), serta pupuk kambing dari kotorannya. EL-Fitra *Farm* berdiri pada akhir tahun 2013 oleh bapak Fitra (45). Usaha ini berlokasi di Tabiang, Banda Gadang, Kota Padang, Sumatera Barat. Usaha EL-Fitra *Farm* cukup dikenal oleh masyarakat dikarenakan lokasi yang strategis dekat pusat kota dan mudah untuk dijangkau oleh konsumen. Kelebihan dari produk susu kambing etawa EL-Fitra *Farm* ini adalah memiliki kualitas susu terbaik dari kambing etawa, yang membedakan dari produk susu kambing lainnya.

Seperti pada EL-Fitra *Farm* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan, yang kegiatan perusahaanya meliputi produksi susu kambing murni, penjualan kambing qurban (penjantan), serta pupuk kambing dari kotorannya. EL-Fitra *Farm* berdiri pada akhir tahun 2013 oleh bapak Fitra (45). Usaha ini berlokasi di Tabiang, Banda Gadang, Kota Padang, Sumatera Barat. Usaha EL-Fitra *Farm* cukup dikenal oleh masyarakat dikarenakan lokasi yang strategis dekat pusat kota dan mudah untuk dijangkau oleh konsumen. Kelebihan dari produk susu kambing etawa EL-Fitra *Farm* ini adalah memiliki kualitas susu terbaik dari kambing etawa, yang membedakan dari produk susu kambing lainnya.

Kelemahan dari usaha EL-Fitra *Farm* sendiri yaitu kemasan produk susu kambing etawa yang masih menggunakan kemasan sangat sederhana berupa kemasan plastik tanpa ada desain kemasan. Ditambah dengan *system* penjualan yang dilakukan oleh EL-Fitra *Farm* adalah promosi penjualan yang lebih banyak

bersifat manual mulut ke mulut dan belum secara optimal menggunakan media sosial sebagai media promosi. Dari potensi permasalahan yang terjadi, penulis menggunakan *packaging* sebagai upaya memaksimalkan kualitas ketahanan produk dan meningkatkan pemasaran dan promosi produk.

Desain kemasan atau dapat disebut juga *Packaging* adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar. Konsumen dapat dirangsang perhatiannya oleh daya tarik visual kemasan yang terlihat dalam produknya. Karena sebuah kemasan akan lebih dahulu menggambarkan dan mencitrakan sebuah produk yang ada di dalamnya (Nur Indra Kusmawati, Desiana, dkk, 2022).

Penggunaan *packaging* bertujuan untuk pelindung dari produk susu kambing etawa EL-Fitra *Farm*, *packaging* ini juga bisa menjadi ciri khas tersendiri dari *brand* suatu usaha. Dengan desain yang menarik dari *packaging* dapat membuat konsumen tertarik dan membeli suatu produk, semakin menarik *packaging* yang dirancang maka akan semakin banyak pula konsumen yang akan membelinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemasan produk susu kambing etawa EL-Fitra *Farm* masih menggunakan kemasan yang sangat sederhana berupa kemasan plastik.
2. Sistem promosi penjualan yang dilakukan oleh EL-Fitra *Farm* masih bersifat manual dari mulut ke mulut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi perancangan ini sebagai perancangan *packaging* susu kambing EL-Fitra *Farm*. Fokus batasan masalah ini “Bagaimana merancang *packaging* susu kambing EL-Elfitra *Farm* yang dapat dan sebagai media promosi dan meningkatkan pemasaran”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

1. Bagaimana merancang *packaging* susu kambing etawa EL- Fitra *Farm*?
2. Bagaimana menciptakan media promosi untuk susu kambing etawa EL-Fitra *Farm*?

E. Tujuan Perancangan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari perancangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan perancang
 - a. Merancang kemasan produk susu kambing etawa EL-Fitra

Farm.

- b. Merancang sebuah desain yang dapat mewakili identitas dari produk maupun perusahaan, baik dalam warna, tipografi, serta penggunaan ilustrasi
- c. Merancang desain serta bentuk yang dapat memberikan kesan modern, fungsional, dan dapat menjadi wajah dari perusahaan maupun produk, sehingga dapat meningkatkan penjualan ke masyarakat yang lebih luas.

2. Tujuan pemilik usaha susu kambing etawa EL-Fitra *Farm*

Meningkatkan tampilan visual tidak hanya sekedar desain tetapi desain yang di rancang dengan branding yang baik dan dapat mewakili identitas dari produk susu kambing etawa EL-Fitra *Farm*, serta promosi guna meningkatkan target penjualan dari usaha EL-Fitra *Farm*, sehingga menjadikan produk nya di kenal lebih luas oleh konsumen yang akan berefek bagus untuk perekonomian baik pemilik usaha.

F. Manfaat Perancangan

Dari rumusan masalah yang telah di uraikan sebelum nya maka tujuan dari perancangan tugas akhir ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah ilmu bagi penulis baik hard skill maupun soft skill.
 - b. Menambah pengalaman dalam terjun langsung menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat dalam ilmu DKV.
 - c. Dapat menambah ilmu dan pengalaman dalam menciptakan

media promosi branding dalam bentuk kemasan produk yang baik, benar, dan sesuai dengan unsur-unsur DKV.

2. Bagi Pemilik Usaha susu kambing etawa EL-Fitra *Farm*

- a. Memperbarui tampilan serta ketahanan kemasan terhadap produk dan dapat bersaing dengan produk serupa dengan harapan meningkat kan penjualan dari produk susu kambing etawa EL-Fitra *Farm* serta semakin di kenal luas.
- b. Mendapat kan promosi serta ilmu yang bermanfaat dalam branding yang baik khusus nya kemasan produk.

3. Bagi Target Audiens

Media perancangan ini dapat membantu dalam pemasaran dan promosi Produk susu kambing etawa EL-Fitra *Farm*, serta meningkatkan kualitas ketahanan produk.

4. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi lainnya.
- b. Hasil karya rancangan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna sebagai acuan bagi civitas akademika.
- c. Sebagai referensi untuk karya selanjutnya.